

**GAMBARAN *COPING STRESS* PADA MANTAN PEKERJA
SEKS KOMERSIAL (PSK) DI KOTA SURAKARTA
(STUDI FENOMENOLOGI)**

Yessicha Marlita Fanny

13140195K

Intisari

Pekerja seks komersial (PSK) merupakan seorang wanita malam yang melakukan pekerjaan dengan cara menjual diri atau tubuhnya untuk mendapatkan imbalan yang berupa uang. Dalam masyarakat pekerja seks komersial dianggap sebagai bentuk penyimpangan sosial sehingga keberadaanya seringkali ditolak oleh masyarakat. Wanita yang bekerja sebagai pekerja seks komersial memiliki banyak resiko, terdapat beberapa alasan yang membuat PSK berhenti menjalani profesinya diantaranya razia yang dilakukan aparat, penyakit menular seksual dan adanya penolakan dari lingkungan. Kondisi peralihan kepekerjaan yang baru tidak mengubah stigma dari lingkungan sosialnya yang dapat menimbulkan stres. Mantan PSK melakukan usaha dalam menghadapi stres atau coping terbagi menjadi *emotion focused coping* dan *problem focused coping*. Terdapat beberapa tahap *coping* yang dilalui individu. Tingkat keberhasilan dalam mengatasi stres ditentukan oleh masalah yang terselesaikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *stress* dan *coping stress* yang dialami oleh mantan pekerja seks komersial. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini yaitu dua orang mantan PSK di kota Surakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa setiap subjek mengalami kondisi stres ketika berhenti menjalani profesi sebagai PSK. Subjek I hanya menggunakan *emotion focused coping* yaitu dengan cara menagis dan menarik diri dari lingkungan masyarakat. Subjek II menggunakan *emotion focused coping* yaitu dengan cara berdoa dan menyibukan pada pekerjaan barunya. Selain itu subjek II juga menggunakan *problem focused coping* dengan menceritakan masalah yang dihadapi kepada saudara dekatnya untuk mendapatkan solusi.

Kata Kunci: *coping stress*, mantan pekerja seks komersial

**DESCRIPTION OF COPING STRESS IN EX PROSTITUTES
IN SURAKARTA CITY
(A Phenomenological Approach)**

Yessicha Marlita Fanny

13140196K

Abstract

Prostitute is a women who has sex to get money. In society, prostitutes are considered as a social deviation, so their existences are rejected by society. Women who work as prostitutes get many risks, such as police raid, sexually transmitted disease, and refusal from envirointment. The new condition of job transition does not change the stigma of their social environment which can cause stress. Ex prostitutes who make efforts to encounter stress or coping, consist of emotion focused coping and problem focused coping. There are some coping phases which are passed by individual. The success level in coping stress determined by solved problem.

The aims of this research are to understand about stress and coping stress which are experienced by ex prostitutes. This research used qualitativ method with phenomenological approach. Participants of this research were two ex prostitutes in Surakarta City. The data was collected by interview, observation, and documentation.

The results of the research describe that every participants experienced stress when they stopped being prostitutes. The first participant only used emotion focused coping method by crying and isolation from others. The second participant used both of types of coping stress. She uses emotion focused coping by praying and keeping busy with her new job.

Keywords: coping stress, ex prostitute.